

**PERIHAL: *Pengaduan dan Permohonan Pengawasan DPD RI atas Berulangnya Kecelakaan Kerja Fatal di Area Operasional PT CLM, Kabupaten Luwu Timur***

Kepada Yth.:

**Pimpinan dan Anggota Badan Akuntabilitas Publik (BAP) DPD RI  
Cq. Dr(c). H. Andi Abdul Waris Halid, SS., SH., MM.**

Di,-

Jakarta

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami menyampaikan keprihatinan mendalam, sekaligus pengaduan resmi terkait berulangnya kecelakaan kerja fatal yang terjadi di area operasional PT Citra Lampia Mandiri (PT CLM) di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Peristiwa terbaru yang terjadi pada Sabtu, 30 Mei 2026, telah merenggut nyawa seorang pengemudi dump truck bernama Abdullah di jalur hauling Kilometer 21, Desa Pongkeru, Kecamatan Malili. Korban meninggal dunia saat menjalankan pekerjaannya mencari nafkah bagi keluarga yang ditinggalkannya.

Peristiwa ini bukanlah kejadian yang berdiri sendiri.

Dalam kurun waktu kurang dari dua tahun terakhir, setidaknya telah terjadi tiga kecelakaan kerja fatal di kawasan operasional PT CLM yang mengakibatkan hilangnya nyawa para pekerja.

Pada Oktober 2024, seorang pekerja kontraktor bernama Iksan meninggal dunia akibat tertimbun longsor di area tambang.

Pada 27 April 2026, seorang pengemudi dump truck bernama Arisman meninggal dunia setelah kendaraan yang dikemudikannya mengalami gangguan pengereman dan menabrak kendaraan lain di jalur tambang.

Dan kini, pada 30 Mei 2026, kembali seorang pekerja bernama Abdullah kehilangan nyawanya di jalur hauling yang sama.

Tiga nyawa melayang dalam rentang waktu yang relatif singkat adalah fakta yang tidak boleh dianggap sebagai kejadian biasa.

Di balik angka-angka tersebut terdapat keluarga yang kehilangan ayah, suami, anak, dan tulang punggung kehidupan mereka. Ada anak-anak yang kehilangan sumber kasih sayang dan penghidupan. Ada istri yang harus menghadapi masa depan tanpa pendamping hidupnya.

Kami memahami bahwa industri pertambangan memiliki tingkat risiko tinggi. Namun tingginya risiko tidak boleh menjadi alasan untuk membiarkan kecelakaan kerja terus berulang tanpa evaluasi menyeluruh dan langkah perbaikan yang nyata.

Karena itu, kami memohon kepada DPD RI sebagai representasi daerah dan pelaksana fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan nasional di daerah untuk memberikan perhatian serius terhadap persoalan ini.

Kami meminta DPD RI:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan langsung terhadap penanganan kecelakaan kerja yang terjadi di PT CLM.
2. Memanggil pihak-pihak terkait, termasuk manajemen PT CLM, Inspektur Tambang, Dinas Tenaga Kerja, dan instansi pengawas lainnya untuk memperoleh penjelasan yang komprehensif.
3. Mendorong audit menyeluruh terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh area operasional PT CLM.
4. Memastikan investigasi berlangsung transparan, independen, dan hasilnya dapat diketahui publik.
5. Mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem keselamatan kerja pada seluruh aktivitas pertambangan yang beroperasi di Kabupaten Luwu Timur.

Kami percaya bahwa negara tidak boleh hadir hanya setelah korban berjatuh. Negara harus hadir untuk mencegah korban berikutnya.

Jangan sampai kecelakaan demi kecelakaan hanya menjadi catatan statistik yang kemudian dilupakan seiring berjalannya waktu. Setiap nyawa pekerja memiliki nilai yang sama berharganya dengan siapa pun. Keselamatan kerja bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan amanat konstitusi untuk melindungi setiap warga negara yang bekerja demi menghidupi keluarganya.

Besar harapan kami agar DPD RI segera mengambil langkah konkret sehingga tragedi yang telah merenggut nyawa para pekerja di kawasan tambang PT CLM tidak kembali terulang di masa mendatang.

Atas perhatian dan tindak lanjut yang diberikan, kami menyampaikan terima kasih. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi di CP kami: 081284565873.

Malili, 2 Juni 2026



Hormat kami,

**Abidin Arief To Pallawarukka, SH.**  
(Pemegang Mandat Adat Pancai Pao)